



Jaga Kearifan Lokal, Siswa TK Gelar Kirab Budaya

JOGJA - Puluhan anak dari taman kanak-kanak (TK) beserta para guru dan wali murid menggelar pawai budaya. Tampak ceria, mengenakan baju Jawa *gagrak* Jogja mereka berjalan sambil menyanyikan lagu Jawa. Kegiatan ini merupakan bentuk partisipasi memeriahkan ulang tahun ke-267 Kota Jogja. Digelar oleh TK-TK se-Kalurahan Keparakan, Kemantran Mergangsan, Kota Jogja. Diadakan Kamis (5/10) di masing-masing wilayah.

Para anak didik nampak mengenakan surjan lurik pranakan, jarik bermotif batik Jogja, dan blangkon gaya Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. "Rute pawai dari TK kami mengelilingi Kampung Nyutran, Jogja. Diikuti oleh pengurus TK, komite, wali murid, siswa, dan guru. Tema yang kami angkat Bebas Berkarya," kata Kepala sekolah TK Bu-



KARNAVAL BUDAYA: Siswa TK Pamardi Putra, Keparakan Kidul, bersama TK Keparakan Lor, serta gugus Murai Jogja menggelar kirab. Foto kanan, siswa TK Budi Rahayu, bersiap pawai budaya mengelilingi Kampung Nyutran, Jogja, Kamis (5/10).



FOTO: FOTO: HERPRI KARTUN/RADAR JOGJA

di Rahayu, Sulastri.

Sekolah yang terletak di Jalan Tohpati, Wirogunan, Mergangsan, Jogja memulai kirab sekitar pukul 08.00. Kirab budaya ini menjadi ton-tonan para warga masyarakat. "Harapan kami, sekolah turut serta melestarikan kearifan lokal Jogja. Sehingga mentalitas para siswa dapat terbangun baik", jelas Sulastri yang juga Ketua TKPKK Kemantran Mergangsan.

Sedang di TK Pamardi Putra dari Keparakan Kidul

bersama TK Keparakan Lor, serta gugus Murai juga mengadakan pawai bersama. Kirab ini merupakan salah satu acara dari karnaval budaya. Kirabnya mengelilingi wilayah Kalurahan Keparakan, Mergangsan, Jogja. Start dari SD Kanisius, Jalan Ireda, Dipowinatan, Jogja finish di sekolah masing-masing.

Pawai nampak sangat meriah. Karena para guru tidak mau kalah. Adayang mengenakan dandanan *edan-edanan*, ada pula yang mengenakan

rumbai-rumbai. Sedangkan para murid, ada yang mengenakan pakaian jathilan lengkap dengan kuda kepangnya, ada pula yang menggotong gunung snack makanan ringan dan jajanan pasar.

Sinar matahari yang mulai terik tak meyurutkan semangat para anak. Menyanyikan *tembang dolanan* anak, seperti *menthok-menthok, gundul-gundul pacul, cublak-cublak suweng* dll dengan diiringi alunan musik tradisional. "Para anak didik kami

ada yang membawa wayang kulit, membawa alat musik tradisional, gunungan dan lain-lain. Ini semua, agar anak tidak lupa dengan budaya lokal kita yang adiluhung", ungkap Kepala sekolah TK Pamardi Putra, Estri Martini saat ditemui *Radar Jogja*.

Setibanya di sekolah, TK Pamardi Putra Keparakan Kidul mengadakan *dhahar kembul*. Makan bersama dengan menu makanan tradisional Jogja. Suasananya terasa *guyub rukun. (hep/pru/er)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005